

BAB III

MOTETE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pengertian Metode Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2016) Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana guru menerapkan 7 kebiasaan tersebut dan bagaimana proses pembentukan karakter disiplin pada siswa.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, strategi, dan persepsi guru serta respon siswa terhadap penerapan kebiasaan tersebut.

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan holistik melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan naratif. Metode ini menekankan pada pemahaman makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian dalam konteks alami mereka. Berbeda dengan metode kuantitatif yang mengutamakan pengukuran dan analisis statistik, metode kualitatif lebih fokus pada proses, interaksi, dan interpretasi.

Menurut (Sibuea & Sukma, 2021) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini biasanya dilakukan dalam situasi alami dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen, dan diskusi kelompok fokus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami upaya mendalam guru dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat serta bagaimana penerapan tersebut berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa di era digital. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan variabel manipulasi.

Jenis pendekatan penelitian ini digambarkan secara deskriptif. Peneliti mencoba mendeskripsikan solusi dari permasalahan yang ada sekarang berdasarkan data (Mufti et al., 2023). Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian

ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang peran wali kelas dalam menangani kesulitan penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter disiplin siswa di era digital

Dengan demikian penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti, seperti peran wali kelas dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter disiplin di era digital pada siswa kelas IV dan data yang didapatkan berbentuk narasi, dialog, yang dapat mencakup wawancara, atau catatan lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian : Guru kelas IV yang secara langsung menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter disiplin siswa.

Objek Penelitian : Upaya guru dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia yang hebat serta dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut (Sugiyono & Lestari, 2019) Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena MIN 2 Kota Bengkulu

merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan program 7 kebiasaan anak Indonesia hebat sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa. Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan, mulai dari bulan februarin hingga maret 2026, untuk memungkinkan pengumpulan data yang cukup dan analisis yang mendalam.

D. Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui observasi, wawancara, dan angket yang dilakukan kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1) Guru

Guru yang menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter disiplin siswa. Guru ini menjadi sumber utama untuk mengetahui upaya dan strategi yang dilakukan.

2) Siswa

Siswa sebagai subjek penerima pembelajaran dan pembentukan karakter. Data dari siswa dapat berupa persepsi, pengalaman, dan perubahan perilaku terkait disiplin.

3) Kepala Sekolah

Sebagai pengelola dan pengawas pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah, kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang kebijakan dan dukungan terhadap penerapan 7 kebiasaan.

4) Orang Tua/Wali Siswa

Orang tua dapat memberikan data mengenai perubahan sikap dan disiplin anak di rumah sebagai dampak dari penerapan kebiasaan tersebut di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan literatur yang relevan, seperti:

1) Dokumen Sekolah

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program pembentukan karakter, catatan kegiatan ekstrakurikuler, dan laporan evaluasi disiplin siswa.

2) Literatur dan Buku

Buku dan artikel yang membahas tentang 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, teori pembentukan karakter, dan disiplin siswa.

3) Jurnal dan Artikel Ilmiah

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembentukan karakter dan penerapan kebiasaan positif di sekolah.

E. Prosedur pengumpulan data

a. Studi Literatur

Peneliti memulai dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen resmi yang membahas tentang 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, pembentukan karakter disiplin, serta tantangan dan peluang di era digital. Studi literatur ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan memahami konteks penelitian.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di sekolah tempat guru menerapkan 7 kebiasaan tersebut. Observasi difokuskan pada proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta penggunaan teknologi digital dalam mendukung pembentukan karakter disiplin. Observasi ini dilakukan secara sistematis dan dicatat untuk mendapatkan gambaran nyata tentang upaya guru (Abadi, 2023).

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa guru yang terlibat dalam penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas upaya guru dan tantangan di era digital. Wawancara menggunakan pedoman yang telah disiapkan agar data yang diperoleh terfokus dan relevan. (Amitha Shofiani Devi et al., 2024)

d. Angket/Kuesioner

Peneliti menyebarkan angket kepada siswa untuk mengukur persepsi mereka terhadap penerapan 7 kebiasaan dan dampaknya terhadap karakter disiplin. Angket juga dapat diberikan kepada guru untuk mengetahui frekuensi dan jenis upaya yang dilakukan dalam konteks digital.

e. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program pembentukan karakter, catatan kegiatan pembelajaran berbasis digital, serta laporan evaluasi disiplin siswa. Dokumentasi ini membantu memverifikasi data yang diperoleh dari observasi dan

wawancara. albi anngito dan johan setiawan(2018:146)

f. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan kesimpulan mengenai upaya guru dalam menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat untuk membentuk karakter disiplin siswa di era digital.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses penyederhanaan data dengan memilih, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis. Verifikasi dilakukan

dengan cara triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan keabsahan dan keakuratan hasil penelitian.

4. Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik:

1) Triangulasi Sumber

Menggunakan berbagai sumber data seperti guru, siswa, dan kepala sekolah untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

2) Triangulasi Teknik

Menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh.

3) Member Check

Mengonfirmasi hasil wawancara dan temuan sementara kepada informan untuk memastikan kebenaran dan kebenaran data.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

1) Persiapan

Melakukan studi literatur terkait 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, karakter

disiplin, dan pendidikan di era digital. Mengajukan izin penelitian ke pihak sekolah dan menyusun instrumen penelitian.

2) Pengumpulan Data

Melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MIN 2 Kota Bengkulu sesuai jadwal yang telah ditentukan.

3) Analisis Data

Melakukan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

4) Pelaporan

Menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis dan menyeluruh.

G. Pengecekan dan keabsahan data

Menurut pendapat (Sugiyono & Lestari, 2019) Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan empat kriteria utama yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana data dan temuan penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan

realitas yang sebenarnya. Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti melakukan:

1) Triangulasi Sumber

Mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, kepala sekolah, dan dokumen sekolah, sehingga data dapat saling melengkapi dan diverifikasi.

2) Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

3) Member Check

Mengonfirmasi hasil wawancara dan temuan sementara kepada narasumber untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud narasumber.

2. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan pada konteks lain. Peneliti memberikan deskripsi yang kaya dan detail mengenai konteks penelitian, karakteristik guru, siswa, dan lingkungan sekolah, sehingga pembaca dapat menilai kesesuaian hasil penelitian dengan situasi lain.

3. Dependabilitas

Menurut sugiyono (Sugiyono, 2006)

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi dan keandalan proses penelitian. Untuk menjamin dependabilitas, peneliti:

- 1) Menyusun dokumentasi lengkap mengenai prosedur penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis data.
- 2) Melakukan audit trail, yaitu menyediakan catatan dan bukti yang dapat diperiksa oleh pihak lain untuk menilai keandalan penelitian.

4. Konfirmabilitas

(Sugiyono, 2006) Konfirmabilitas menunjukkan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan bias atau subjektivitas peneliti. Peneliti melakukan:

- 1) Refleksi Diri (Reflexivity)

Menyadari dan mencatat potensi bias pribadi selama proses penelitian.

- 2) Audit oleh Rekan Sejawat

Melibatkan pembimbing atau rekan peneliti untuk meninjau proses dan hasil penelitian agar objektivitas tetap terjaga.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Melakukan studi literatur terkait 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, karakter disiplin, dan pembentukan karakter di era digital.
2. Menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan jadwal penelitian.
3. Mengajukan proposal untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan/atau lembaga terkait.
4. Pengumpulan Data
Menentukan lokasi dan subjek penelitian, yaitu guru dan siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.
5. Mengumpulkan data melalui teknik:
 - 1) Wawancara dengan guru untuk mengetahui upaya dan strategi penerapan 7 kebiasaan.
 - 2) Observasi proses pembelajaran dan penerapan kebiasaan dalam kelas.
 - 3) Dokumentasi berupa catatan, foto, atau rekaman kegiatan pembelajaran.
 - 4) Jika perlu, menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data tambahan dari siswa atau orang tua.
6. Analisis Data
 - 1) Mengorganisasi dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.